

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penjelasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu:

Konsep penciptaan karya batik lukis ini berfokus pada sebuah ikon kota sidoarjo yaitu udang dan bandeng. Alasan penulis memilih konsep ini karena ketertarikan penulis terhadap keindahan dan maknanya bisa dinikmati. Batik Lukis pun dipilih sebagai media tersebut. Selain itu, penulis juga ingin memperkenalkan udang dan bandeng yang menjadi lambang kota agar lebih dikenal dan populer karena kota ini memiliki aura menghidupi.

Penulis menggunakan metode SP. Gustami dalam pembuatan karya batik lukis ini yang terdiri atas 3 tahap dan 6 langkah. Tahap pertama adalah eksplorasi yang terdiri atas pengumpulan data dan penggalian landasan teori. Data acuan ini diolah dan dipelajari lagi untuk diresapi secara makna dan juga detailnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap perancangan yang terdiri atas perancangan awal dan perancangan final. Pada perancangan awal penulis membuat beberapa sketsa alternatif yang kemudian diseleksi menjadi desain terpilih dan diberikan detail seperti warna dan rencana *background*. Tahap terakhir adalah pewujudan yang meliputi pembuatan karya dan evaluasi. Penulis memilih untuk menggunakan metode pengerjaan batik tulis. Secara garis besar tahap yang dilakukan yaitu membuat sketsa batik di kain, menjiplak pola, mencanting, *mencolet*, *nemboki*, pewarnaan tahap pertama, pelorodan pertama, *mbironi*, pewarnaan tahap kedua, dan *finishing*.

Pada tugas akhir ini penulis membuat 5 (Lima) karya yang memiliki makna yang saling berkesinambungan, Karya ini dibuat dengan gaya dekoratif dan menonjolkan warna-warna cerah. Makna masing-masing karya secara garis besar adalah dari proses mempertimbangkan kemungkinan yang ada, membuat strategi untuk mencapai tujuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari proses perwujudan karya seni, maupun dari segi penulisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga banyak hal-hal yang seharusnya dilakukan secara runtut namun terlupakan ketika mewujudkan suatu karya seni. Pertanggung jawaban secara ilmiah dilakukan sesuai dengan pengetahuan penulis, meskipun masih banyak keterbatasan, penulis berharap karya yang telah disajikan dapat diapresiasi oleh penikmat seni.

a. Saran

Batik tulis maupun Batik lukis dikenal sebagai seni yang sangat membutuhkan kesabaran dan menuntut ketelatenan dalam membuatnya. Batik tulis dan Batik lukis juga merupakan karya seni yang saat membuatnya akan menghasilkan hal tak terduga, bisa menjadi baik jika dikerjakan dengan cara yang baik sehingga menghasilkan Batik yang baik.

Dalam penciptaan karya Batik ini pemilihan bahan baku juga sangat menunjang kualitas batik yang akan diciptakan tersebut dari kain, lilin, dan pewarnaan. Ada baiknya pencipta batik itu memahami berbagai karakter bahan baku yang akan dipakai. Terutama lilin malam dengan kualitas baik yang diracik dengan cara tradisional dan bahan yang sesuai sehingga mampu bertahan dalam lipatan air atau dalam beberapa proses pewarnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coomaraswamy, Ananda K. *History of Indian and Indonesian Art*, Central Archaeological Library, New Delhi; 1972.
- Djelantik, Anak Agung Made. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Djunaedi, Deni (2013). *Estetika: Jalanan Subjek, Objek, dan Nilai*. Badan penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Eloise Piper, *BATIK for Artist and Quilters*. Hand Books Press 2001, Florida USA.
- Ega Khansa Alifa, Ardo Bernando, *EKSPLORASI STILASI ORNAMEN PADA MONUMEN JAYANDARU SEBAGAI MOTIF KHAS SIDOARJO*, Jurnal Desain & Seni Narada, Universitas Mercu Buana Jakarta 2021.
- Gustami, SP. (1992, *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia, Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni II/01*, BP ISI, Yogyakarta.
- Gustami, SP. 2004, *Proses penciptaan karya seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program penciptaan Seni Paskasarjana, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Hamzuri. (1981). *Batik Klasik*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Roojen, Pepin van, *Batik Design*, Shambhala Publications 1997, Boston.
- Syukur, Abdul (2005). *Ensiklopedia umum untuk pelajar*, Ichtiar Baru van Hoeve. Jakarta.
- Shanastra Nautica dan Sayatman, *Perancangan Motif Batik dari Potensi Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai Cara Melestarikan dan Memperkaya Motif Batik Sidoarjo*, JURNAL SAINS DAN SENI ITS Vol. 8, No. 1 (2019) Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

DAFTAR LAMAN

<https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-sidoarjo> di akses pada tanggal 22 januari 2024.

<https://bumdessegorotambak.wordpress.com/tentang/> di akses pada tanggal 18 Januari 2024, pukul 20.15

<https://fitinline.com/article/read/batik-sidoarjo/> di akses pada tanggal 22 januari 2024.

<https://budaya-indonesia.org/Batik-Sidoarjo/> di akses pada tanggal 24 januari 2024.

<https://www.detik.com/jatim/budaya/d-6961056/mengenal-batik-jetis-khas-sidoarjo> di akses pada tanggal 6 maret 2024.

<https://faktualnews.co/2021/07/31/monumen-jayandaru-ikon-dan-kebanggaan-warga-sidoarjo/270362/> di akses pada tanggal 6 maret 2024.

https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya di akses pada tanggal 18 januari 2024

